

HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA KLEDUNG TEMANGGUNG

NADIA INDAH KURNIAWATI*, AGUNG BUDI SARDJONO, ERNI SETYOWATI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*nadiaindahkurniawati@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Temanggung merupakan kabupaten yang berada tepat di tengah peta Provinsi Jawa Tengah yang secara geo ekonomis dilalui oleh tiga jalur pusat kegiatan ekonomi, yaitu Semarang (77 km), Yogyakarta (64 km), dan Purwokerto (134 km). Dari segi pariwisata, Kabupaten Temanggung berada diantara dua kabupaten yang kuat kepariwisataannya di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Wonosobo dengan objek wisata Dieng dan Kabupaten Magelang dengan objek wisata Candi Borobudur. Kabupaten Temanggung sendiri memiliki berbagai destinasi wisata yang berkembang setiap tahunnya. Salah satu area wisata di Temanggung yang mengalami perkembangan cukup pesat yakni kawasan wisata Kledung. Namun, perkembangan tempat-tempat wisata ini belum sejalan dengan tersedianya fasilitas yang memadahi bagi para wisatawan.

Dengan berkaca pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung tahun 2005-2025, yang menyatakan bahwa Kabupaten Temanggung akan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana serta event pariwisata, maka disusun perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung Temanggung untuk mewujudkan rencana tersebut. Hotel resort yang akan dirancang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal Temanggung yang akan diadopsi pada konsep, desain, dan penggunaan material. Sehingga, hotel resort dapat mencapai efisiensi dalam perancangan dan perawatan secara maksimal.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan didasari dengan studi pustaka mengenai hotel resort serta analisis data. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan mengenai berbagai jenis hotel, hotel resort dirasa menjadi pilihan yang paling tepat mengingat Kabupaten Temanggung memiliki bentang alam dengan pemandangan yang indah. Selain itu, berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, hotel bintang 4 menempati posisi teratas pada tingkat penghunian kamar. Oleh karena itu, pada perancangan ini yang akan dibuat adalah hotel resort bintang 4. Perancangan hotel resort ini berlokasi di Jalan Brengkok-Banjarnegara, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, yang merupakan jalur provinsi sehingga dilalui oleh berbagai kegiatan ekonomi dan pariwisata. Tapak juga dekat dengan beberapa tempat wisata di Kledung yaitu berjarak 500 meter dari Embung Kledung dan 500 meter dari Kledung Pass.

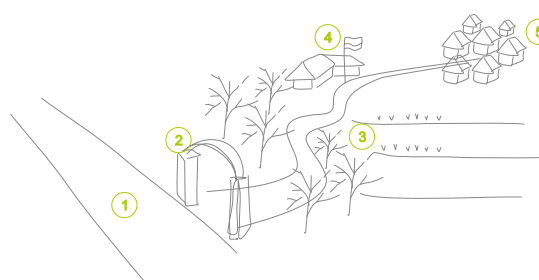


Lokasi	: Jl Brengkok-Banjarnegara
Luas Tapak	: ±23.000 m ²
Batas –batas	
Timur	: Sawah dan SMP 1 Kledung
Utara	: Kantor Pos Kledung
Barat	: Rumah Pembibitan Kentang
Selatan	: Sawah dan Sungai
KDB	: 60 %
GSB dari jalan raya	: 13 meter
GSB dari jalan lingkungan	: 4 meter

Selain studi pustaka dan analisis data, perancangan ini juga menggunakan studi banding sebagai dasar perancangan. Pemilihan objek studi banding didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditentukan yaitu hotel resort dengan standar bintang yang sama (bintang 4) dan berada di Provinsi Jawa Tengah. Sehingga dua hotel yang dipilih sebagai objek studi banding pada perancangan ini yaitu Melva Balemong Hotels & Resorts yang berada di Ungaran dan Griya Persada Covention Hotel & Resort yang berada di Bandungan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Sebagai bangunan yang diharapkan mampu menunjang kepariwisataan di Kabupaten Temanggung, pada perancangan Hotel Resort ini konsep yang diangkat yaitu adopsi desain pedesaan khas Temanggung.



Ilustrasi disamping merupakan gambaran pedesaan khas Temanggung dengan keterangan sebagai berikut :

1. Jalan Utama
2. Gapura
3. Sawah, ladang, atau kebun
4. Bangunan publik
5. Area permukiman

Selain itu, sebagian besar pedesaan khas Temanggung juga menjadikan arah lintasan matahari sebagai acuan peletakan bangunan dan bukaan. Material yang digunakan merupakan material yang banyak didapati di sekitar. Hal ini berpengaruh pada peningkatan efisiensi energi dan material dalam perancangan hotel resort.



Dilakukan analisis tapak berdasarkan arah matahari, kebisingan, aksesibilitas, dan view. Sehingga respon tapak dan zoning yang terbentuk adalah :



PENERAPAN PADA DESAIN



Konsep pedesaan khas temanggung diadopsi pada desain yang dapat dilihat pada site plan disamping, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Jalan Utama
2. Gate/Entrance Hotel
3. Taman sebagai gambaran sawah, kebun, dan ladang
4. Bangunan penerimaan yang berisi lobby, lounge, renta area, ballroom, dll
5. Bangunan utama (kamar-kamar hotel dan fasilitas-fasilitas penunjang)

Selain itu, material yang digunakan pada perancangan ini juga merupakan material yang banyak terdapat di sekitar, yaitu kayu, batu, dan batu bata. Tipologi bangunan rumah joglo khas jawa diadopsi dalam perancangan cottage.



KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung Temanggung mengangkat konsep pedesaan khas Temanggung dengan mengadopsi peletakan bangunan dan penggunaan material yang bisa didapatkan di sekitar sehingga dicapai efisiensi energi dan efisiensi material secara maksimal. Penerapan arsitektur tradisional dapat dilihat dari desain bangunan dan penggunaan atap joglo.

DAFTAR REFERENSI

- BPS Kabupaten Temanggung. 2018. *Kabupaten Temanggung dalam Angka 2018*. Temanggung : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Perkembangan Pariwisata Jawa Tengah Bulan Januari 2020*. Semarang : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Chiara, J. D., & Callender, J. H. (1983). *Time-Saver Standarts for Building Types Second Edition*.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. (2013). Standar Usaha Hotel.